

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “*metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman.<sup>1</sup>

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang natural atau menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari SMP Baitussalam Surabaya. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan dalam mengatasi perilaku agresif siswa panti melalui bimbingan kelompok. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara utuh, jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam bentuk variabel ataupun hipotesis.

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), Hal: 1-3

<sup>2</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997) Hal: 36

Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif yaitu metode penelitian yang berupa gambaran mengenai situasi atau kejadian, kata- kata tertulis atau lisan, orang- orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh.<sup>3</sup> Data-data tersebut dideskripsikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab rumusan masalah penelitian adalah wawancara, observasi secara langsung pada informan yang dipilih terhadap pelaksanaan dalam mengatasi perilaku agresif siswa panti melalui bimbingan kelompok.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian ini memakai pendekatan kualitatif karena melalui metode tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi pelaksanaan dalam mengatasi perilaku agresif siswa panti melalui bimbingan kelompok. Data yang dikumpulkan disini berupa kata-kata, gambar perilaku, kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di SMP Baitussalam ketintang Surabaya. Lokasi ini dipilih karena SMP Baitussalam mempunyai persoalan yang menarik untuk di teliti. Terdapat tantangan pada guru (khususnya guru BK) ketika melihat lingkungan sekitar sekolah tidak begitu mendukung dan cenderung menjadi pengaruh besar pada siswa.

---

<sup>3</sup> Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. ( Bogor: Galia Indonesia, 2005), Hal: 55

### **3. Informan penelitian**

Dalam hal ini ada beberapa informan antara lain:

- a. Guru Bimbingan Konseling adalah orang yang bertanggung jawab langsung dan terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- b. Konseli adalah siswa panti yang berperilaku agresif.
- c. Korban adalah siswa yang menjadi sasaran siswa yang berperilaku agresif.

### **4. Kehadiran peneliti**

Peneliti sebagai instrument penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara. Sebagai pewawancara peneliti akan mewawancarai guru Bimbingan Konseling, wali kelas, korban dan konseli. Sebagai pewawancara, peneliti mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan tentang perilaku agresif di SMP Baitussalam. Jadi selama penelitian ini dilakukan peneliti bertindak sebagai pewawancara, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kedudukan peneliti adalah sebagai pewawancara, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya pelapor hasil penelitian.

### **5. Sumber Data**

Menurut Lofland dalam bukunya Lexy moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan selebihnya

adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini antara lain : Sumber data primer dan Sumber data sekunder, sumber data primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>5</sup> Data primer ini adalah data yang banyak digunakan, dan merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif. sumber data yang meliputi : Guru Bimbingan Konseling wali kelas, teman konseli (korban) dan konseli sendiri.

Data primer dalam penelitian ini meliputi : Program dan Jenis-jenis layanan yang di berikan, Bentuk layanan bimbingan, Sumber Belajar (guru/pelajar/instruktur/fasilitator), Pengadaan dan pemanfaatan fasilitas belajar.

Data diperoleh dari wawancara terbuka dan mendalam yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan peneliti untuk melengkapi atau menunjang data yang pertama.<sup>6</sup> Yang termasuk sebagai sumber data sekunder yaitu : dokumentasi, sarana dan prasarana, serta sumber data lainnya yang mendukung.

Sedang data sekunder merupakan data suplemen yang meliputi: Sejarah pertumbuhan dan perkembangan SMP Baitussalam Surabaya. Struktur Organisasi SMP Baitussalam Surabaya. Visi, Misi, dan Motto SMP

---

<sup>4</sup> Lexy J Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Remaja Rosda Karya, 2009) hal. 157

<sup>5</sup> Sumardi Sunyobroto, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995) hal. 63

<sup>6</sup> Sumardi Sunyobroto, *metode.....*hal. 46

Baitussalam Surabaya. Dan Dokumen yang relevan dengan pelaksanaan layanan bimbingan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah ucapan dan tindakan melalui wawancara dan pengamatan langsung pada obyek, informan kunci (*key informan*) dan selebihnya dari dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap lebih mengetahui tentang perilaku agresif siswa di sekolah, informan kunci tersebut adalah Guru Bimbingan dan Konseling.

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti disini menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya, yaitu :

### **a. Observasi**

Observasi adalah mengamati dan mencatat sistematis fenomena yang akan diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi dilapangan.<sup>7</sup>

Dengan demikian, peneliti mendapatkan data dengan pengamatan langsung dalam kegiatan keseharian, kemudian mencatatnya sesuai dengan fakta yang terjadi. Dengan cara ini peneliti akan mendapatkan data akurat yang sangat diperlukan dalam penelitian. Disamping itu peneliti mengadakan

---

<sup>7</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) hal. 63

pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.

Bagi penulis sebagai observer bertugas melihat, mengungkapkan serta membaca dalam momen-momen tertentu dengan memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. Disini observer mengamati dan mencatat hasil dari setiap observasi yang dilakukan antara lain tentang perilaku agresif siswa panti asuhan di sekolah.

Observasi yang digunakan disini ada 2 macam yaitu:

1. Observasi langsung Yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Jadi teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan dalam mengatasi perilaku agresif siswa panti melalui bimbingan kelompok di SMP Baitussalam.
2. Observasi tidak langsung Yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan bantuan alternative, seperti dokumen tentang sarana dan prasarana, dan lain-lain.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dengan landasan tujuan penelitian.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan dalam mengatasi perilaku agresif siswa

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ( Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal. 193

panti melalui bimbingan kelompok di SMP Baitussalam Surabaya, faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan dalam mengatasi perilaku agresif siswa panti melalui bimbingan kelompok tersebut.

### c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini selain menggunakan metode observasi dan interview, penulis juga menggunakan metode dokumentasi yang tidak kalah pentingnya dengan metode yang lain yaitu dengan cara pengumpulan data berupa catatan, transkrip, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.<sup>9</sup>

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tersedia yang berbentuk surat-surat, dokumen, catatan harian, laporan dan sebagainya.<sup>10</sup> Misalnya struktur organisasi, keadaan murid dan jadwal program kegiatan layanan bimbingan kelompok di SMP Baitussalam dan untuk menggali data-data berbentuk dokumen.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisa Data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema, serta dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>11</sup> Analisa data adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta :Bina aksara, 1993) 188

<sup>10</sup> Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial: Format- Format Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 152

<sup>11</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1987),11

pola, katagori, dan satuan uraian dasar.<sup>12</sup> Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknis analisa data deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menganalisa data, baik data dari hasil observasi, interview, maupun dokumentasi, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari SMP Baitussalam guna memperoleh bentuk nyata dari responden.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang pelaksanaan dalam mengatasi perilaku agresif siswa panti melalui bimbingan kelompok. Adapun gambaran hasil penelitian tersebut ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran.

Dalam penelitian kualitatif ini teknik analisis data yang digunakan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (Editing Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan

---

<sup>12</sup> Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 145

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” ditingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.<sup>13</sup>

Dalam suatu situasi sosial tertentu, peneliti dalam mereduksi data pada layanan bimbingan dan konseling di SMP Baitussalam dan akan memfokuskan pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

#### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan

---

<sup>13</sup> S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 129

sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan, bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti. Bila pola- pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian di SMP Baitussalam, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

c. Mengambil Kesimpulan (penganalisaan data)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang

dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel ( hasil penelitian yang dapat diterima atau dipercaya).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan dan temuan dapat berupa gambaran suatu obyek yang masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>14</sup> Jadi analisis adalah kegiatan kontinu dari awal sampai akhir.

## **8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

### **1) Pengamatan Mendalam**

Maksudnya adalah untuk menemukan ciri- ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) , hal. 253

kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.<sup>15</sup> Peneliti memfokuskan penelitiannya pada pelaksanaan bimbingan kelompok di SMP Baitussalam. Selain itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling di SMP Baitussalam, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

## 2) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>16</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yaitu Guru Bimbingan Konseling di SMP Baitussalam, juga dengan observasi atau pengamatan langsung di SMP Baitussalam. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data- data nyata yang berupa dokumen-dokumen di SMP Baitussalam, hal itu dimaksudkan agar data- data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 177

<sup>16</sup> *Ibid.* hal. 24

## **9. Tahapan Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Menurut Moloeng tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra penelitian, tahap penelitian, tahap pasca penelitian.

### **a. Pra-Penelitian**

Pra-penelitian (perencanaan) yaitu tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatife dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu, yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian,, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian dan menyiapkan instrument pengumpulan data.

### **b. Penelitian**

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada di lapangan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis, dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak berwenang dan berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan rekomendasi

penelitian, mengumpulkan data atau informasi dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, pembuatan draft awal konsep penelitian.

**c. Penulisan Laporan**

Yakni tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan antara lain, menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap penelitian, tahap pasca penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.